BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan berbagai rumusan masalah yang terdapat pada Bab I dan memberikan saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam persoalan konservasi populasi badak jawa di Indonesia.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. WWF sebagai salah satu Organisasi Internasional memainkan peranan penting di Indonesia, khususnya dalam upaya konservasi populasi badak jawa. WWF-Indonesia sebagai bagian dari WWF Internasional terdorong untuk melakukan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan WWF menunjukkan bahwa WWF menaruh perhatian dalam fenomena kepunahan badak jawa di Indonesia.
2. Dalam upaya konservasi populasi badak jawa di Indonesia, WWF-Indonesia menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut dibagi menjadi kendala teknis dan kendala non teknis. Kendala teknis terkait dengan peralatan yang digunakan untuk kegiatan monitoring badak jawa seperti *video trap*. Banyak kekurangan pada *video trap* yang digunakan yaitu adanya perubahan perilaku pada badak jawa yang menyebabkan rusaknya *video trap* dan rentan terhadap cuaca yang tidak bersahabat serta pencurian. Sedangkan kendala non teknis yang dihadapi WWF-Indonesia

adalah adanya persaingan ekologi badak jawa dan banteng di Taman Nasional Ujung Kulon. Jumlah dan pertumbuhan populasi banteng jauh lebih besar daripada badak jawa yang stagnan dan populasi banteng memiliki peluang lebih besar untuk terus bertambah. Pertambahan populasi banteng ini tentu saja akan mempengaruhi (mengurangi) daya dukung hutan bagi kedua jenis satwa ini, terutama bagi badak jawa.

3. Sudah 50 tahun WWF-Indonesia bekerjasama dengan pemerintah Indonesia khususnya untuk konservasi badak jawa. Untuk mencapai tujuan organisasinya, WWF memberi rekomendasi atau masukan kepada pemerintah Indonesia terkait dengan konservasi satwa ini yaitu bahwa upaya untuk menciptakan habitat yang aman bagi badak merupakan tugas berat bagi pemerintah oleh karena itu kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Peran serta masyarakat juga diharapkan mampu mendorong efektifitas upaya pencegahan terhadap badak, khususnya perdagangan liar cula badak. Selain itu, WWF juga memberi masukan pola pengelolaan kolaboratif taman nasional dengan menegaskan posisi dan peran masyarakat, satu aktor kunci efektivitas pengelolaan kawasan. Lebih lanjut lagi, dilakukan pemetaan partisipatif atas lokasi yang bernilai ekologi, sosial, kultural dan spiritual penting bagi masyarakat.
4. Program-program serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan, telah menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan jumlah populasi badak jawa di Indonesia. Dengan demikian,

peran WWF cukup signifikan dalam upaya konservasi badak jawa di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan konservasi badak jawa di Indonesia melalui skripsi ini, sebagai berikut:

1. Untuk WWF-Indonesia, upaya konservasi badak jawa harus terus ditingkatkan dengan berbagai program atau kegiatan yang efektif agar satwa ini dapat terus bertahan. Selain itu, WWF-Indonesia harus terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang ikut terlibat dalam upaya konservasi satwa ini.
2. Untuk Pemerintah, diharapakan fenomena kepunahan badak jawa ini mendapat perhatian serius. Indonesia sebagai satu-satunya negara yang menjadi tempat tinggal badak jawa, harus menjaga agar satwa yang terancam punah ini dapat bertahan hidup. Pemerintah diharapkan dapat membuat program yang komprehensif dan terintegrasi baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.
3. Untuk Balai Taman Nasional Ujung Kulon, agar terus mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya warga di sekitar Taman Nasional Ujung Kulon untuk turut serta dalam upaya konservasi satwa ini dengan tidak melakukan ekspoitasi sumber daya alam di sekitar kawasan Taman Nasional Ujung Kulon yang merupakan habitat badak jawa. Balai Taman

Nasional Ujung Kulon juga harus menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya melestarikan satwa ini karena hilangnya badak jawa ini berarti tidak memberikan kesempatan kepada anak cucu kita untuk dapat menikmatinya dan memanfaatkannya bagi dukungannya terhadap kualitas kehidupan manusia secara berkelanjutan.

4. Untuk masyarakat luas, agar turut serta melestarikan badak jawa baik itu dengan memberikan donasi maupun ikut serta dalam program atau kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah atau dari LSM-LSM lingkungan seperti WWF.